

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Arum Nur Wulandari

NIM : 4101409030

Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Magelang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan PPL 2 serta untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan pemahaman penulis dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi substansi PPL 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Dr. Rochmad, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang,
6. Drs. Suyamto, selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Sri Mawarti, S.Pd. dan Pudji Wahyuni, S.Pd., selaku guru pamong matematika,
8. Segenap Bapak/Ibu guru serta staff karyawan dan peserta didik SMP Negeri 3 Magelang yang telah bersedia memberikan bantuan, waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 3 Magelang,
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat untuk kita dikemudian hari.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar Konsepsional	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan dalam PPL 2	7
H. Perangkat Pembelajaran.....	8
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2011/2012
- Lampiran 7. Perangkat Pembelajaran SMP Kelas VII
 - a. Perhitungan Alokasi Waktu Minggu Efektif
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester Gasal (Promes)
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Rekap Nilai dan Analisis Hasil Evaluasi
- Lampiran 8. Perangkat Pembelajaran SMP Kelas VIII
 - a. Perhitungan Alokasi Waktu Minggu Efektif
 - b. Program Tahunan (Prota)
 - c. Program Semester Gasal (Promes)
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Instrumen Soal Ulangan Harian dan Ulangan Harian Tengah Semester
 - g. Rekap Nilai dan Analisis Hasil Evaluasi
- Lampiran 9. Daftar Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 10. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan PPL
- Lampiran 11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pendidik dan pegajar memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu yang dibutuhkan saat ini adalah guru profesional yang dapat menjadi tenaga penggerak dalam memajukan pendidikan. Namun menjadi guru profesional bukanlah perkara mudah. Seorang guru harus belajar keras dan menguasai sejumlah kemampuan untuk bisa menjadi guru profesional. Kemampuan tersebut dapat dilatih oleh calon guru sejak di bangku perkuliahan sehingga dapat mempersiapkan serta mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Oleh karena itu, Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 - 10 Agustus 2012 substansikan kegiatan observasi fisik, administrasi sekolah serta observasi proses KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012-20 Oktober 2012 berisikan kegiatan perencanaan pembelajaran dan kegiatan terjun langsung dalam pelaksanaan pembelajaran secara terbimbing dan berkelanjutan. Dalam kegiatan

ini praktikan dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak, baik pihak universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang terkait. Kegiatan PPL pada dasarnya adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa praktikan untuk dapat merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi dan silabus.
- b. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa praktikan untuk dapat melakukan tugas fungsional sebagai guru yaitu dalam kegiatan mengajar, sehingga dapat meningkatkan dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Menumbuhkembangkan sifat etis profesionalisme sebagai calon tenaga pendidik melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakuliler yang diikuti.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi komponen-komponen yang terkait yakni mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang).

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran dengan dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas dan dosen pembimbing.
 - c. Praktikan dapat mendewasakan cara berpikir serta dapat meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
 - d. Memberikan referensi bagi guru pamong mengenai model, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa praktikan yang diharapkan dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai tindak lanjutnya maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Berdasarkan pasal 13 dan 14 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010, peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap 1 (PPL 1):

PPL 1 meliputi pembekalan microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap 2 (PPL 2):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL adalah sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 (enam).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat pelaksanaan PPL diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai dengan minat.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan dalam PPL 2

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.

- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan.
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

H. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun nontes. Fungsi silabus adalah untuk membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen utama dalam silabus terdapat adalah sebagai berikut: 1) Standar Kompetensi 2) Kompetensi Dasar, 3) Materi Pokok/Pembelajaran, 4) Indikator, 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen, 6) Alokasi Waktu, dan 7) Sumber Belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utama dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut: 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Materi Pembelajaran, dan 3) Metode Pembelajaran.

3. Analisis Ulangan Harian

Fungsi analisis ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal. Komponen utama di dalamnya adalah daya serap perorangan dan daya serap klasikal.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas No.33 Magelang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan, dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 24-26 Juli 2012 di jurusan masing-masing.
 - b. Upacara penerjunan, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Gedung H Rektorat UNNES
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penyerahan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 oleh Koordinator Dosen Pembimbing dan secara resmi diterima oleh Kepala SMP Negeri 3 Magelang didampingi Koordinator Guru Pamong. Selanjutnya dilakukan perkenalan antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.
 - b. Pengenalan Lapangan
Pengenalan lapangan dilaksanakan sebagai kegiatan PPL 1 selama dua minggu yaitu pada tanggal 1-11 Agustus 2012, meliputi kegiatan orientasi dan observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah latihan.
 - c. Pengajaran Model
Pengajaran model adalah kegiatan dimana praktikan melakukan pengamatan/observasi kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui metode dan model yang digunakan guru pamong saat mengajar, bagaimana cara guru

pamong mengelola kelas, serta masalah apa saja yang sering ditemui di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini praktikan melakukan tiga kali observasi yaitu di kelas VII B, VIII C dan VIII D.

d. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas dan menilai praktikan. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Komunikasi dengan siswa.
- 3) Metode pembelajaran.
- 4) Variasi dalam pembelajaran.
- 5) Memberikan penguatan.
- 6) Menulis di papan tulis.
- 7) Mengkondisikan situasi belajar.
- 8) Memberi pertanyaan.
- 9) Menilai hasil belajar.
- 10) Menutup pelajaran.

e. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran oleh praktikan yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam hal ini guru pamong sudah tidak mendampingi praktikan selama kegiatan mengajar berlangsung. Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk melatih praktikan berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

f. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

g. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan selama mengikuti kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Materi pembekalan PPL, mengenai pengetahuan dasar PPL, standar proses, model-model pembelajaran inovatif, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP dan pemanfaatan TIK.
2. Pembuatan perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing..
4. Pembuatan instrumen penilaian berupa kuis, ulangan serta tugas terstruktur.
5. Melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar.
6. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
7. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya apel pagi, pesantren kilat, halal bihalal, kegiatan HUT SMP Negeri 3 Magelang, Persami, mid semester, *class meeting*, dan pentas seni siswa.

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan berkelanjutan. Adapun proses pembimbingan yang telah dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Guru pamong berbagi pengalaman-pengalaman mengajarnya dengan praktikan, bagaimana mengatasi berbagai kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu.
2. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan bagi praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran kemudian memberikan arahan dan mengoreksi jika terdapat kesalahan.
4. Guru pamong memberi masukan, saran, dan kritik yang membangun kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
5. Guru pamong memberikan alternatif solusi yang dapat diterapkan praktikan dalam memperbaiki kekurangannya ketika mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan tak terkecuali kegiatan PPL, pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berikut adalah uraiannya:

1. Faktor Pendukung
 - a. Keterbukaan seluruh warga sekolah SMP N 3 Magelang dalam menerima kehadiran mahasiswa PPL UNNES dapat memberikan kenyamanan, sehingga praktikan dapat melaksanakan tugas dengan lancar.
 - b. Guru pamong sangat terbuka dalam melakukan bimbingan, pengarahan dan pemberian saran kepada praktikan serta praktikan benar-benar mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan praktikan.

- c. Praktikan diberikan kemudahan untuk meminjam buku-buku pelajaran di perpustakaan sebagai bahan referensi.
 - d. Sarana dan prasarana pendidikan sudah tersedia cukup lengkap, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan tertib dan lancar.
 - e. Peserta didik SMP Negeri 3 Magelang menerima mahasiswa PPL yang mengajar di kelas dengan ramah serta menghormati mahasiswa praktikan selayaknya menghormati guru.
2. Faktor Penghambat
- a. Kemampuan praktikan yang masih kurang dan terbatas dikarenakan masih pada tahap belajar sehingga praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Tidak tersedianya LCD di ruang kelas VII dan sebagian kelas VIII menghambat praktikan untuk menggunakan media power point dalam pembelajaran.
 - c. Padatnya materi yang harus disampaikan dengan alokasi waktu yang singkat menghambat praktikan untuk menggunakan metode diskusi dan model kooperatif karena membutuhkan lebih banyak waktu dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karenanya praktikan mencoba menggunakan metode dan model pembelajaran lain yang tidak menyita terlalu banyak waktu akan tetapi tetap efektif jika digunakan.
 - d. Kegiatan praktikan mengajar di kelas VII F sedikit terkendala dengan adanya pembangunan kelas sehingga kelas harus dipindah ke ruang sementara yang kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran
 - e. Praktikan masih kesulitan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah karena harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik di sekolah latihan yang terkadang tidak seideal dengan kelas model dimana praktikan melakukan latihan mengajar saat perkuliahan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Magelang yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menarik kesimpulan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa program kependidikan karena dalam kegiatan-kegiatannya mahasiswa dikenalkan dengan kondisi yang sebenarnya dimana nantinya mereka akan terjun ke dalamnya sebagai seorang pendidik.
2. Selama PPL II, mahasiswa praktikan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran berupa Prota, Promes, RPP, Silabus dan instrumen penilaian dilanjutkan dengan praktik mengajar dengan menerapkan delapan keterampilan mengajar sehingga dapat melatih kemampuannya sebagai bekal menjadi calon tenaga pendidik profesional nantinya.
3. Secara umum keadaan serta kondisi SMP Negeri 3 Magelang sudah sangat baik sehingga mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, namun masih perlu adanya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
Mahasiswa praktikan diharapkan dapat senantiasa menyesuaikan diri dan menjaga komunikasi yang baik antarmahasiswa maupun antara mahasiswa praktikan dengan warga sekolah. Mahasiswa praktikan juga diharapkan dapat menjaga kekompakan serta dapat menjaga nama baik almamater UNNES dengan menjaga sikap dan tutur kata selama PPL.
2. Untuk Pihak Sekolah
Praktikan berharap agar SMP Negeri 3 Magelang dapat mempertahankan kualitas dengan didukung oleh perbaikan sarana prasarana, peningkatan sumber daya pendidik dan peningkatan kualitas input siswa.
3. Untuk Pihak UPT PPL UNNES
Pihak UPT agar meningkatkan hubungan kerja sama dengan sekolah latihan dan dapat melakukan monitoring kegiatan PPL secara kontinu.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan ucapkan kehadiran Allah SWT yang berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Kalimas Nomor 33, Magelang. Praktikan telah melaksanakan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 setelah menyelesaikan kegiatan PPL 1 yang berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP N 3 Magelang, guru pamong, dosen pembimbing, seluruh warga SMP N 3 Magelang yang telah memberikan bantuan selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2.

Selama mengikuti PPL 2, praktikan memperoleh pengalaman berharga dari tugas pembelajaran serta dari kehidupan sosial atau pergaulan dengan warga sekolah. Melalui tugas pembelajaran praktikan memperoleh suntikan motivasi, kritik dan saran yang membangun dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk dapat menjadi guru yang berkualitas. Selain itu praktikan juga dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan mempraktikkan langsung dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) dengan bimbingan guru pamong. Praktikan memperoleh pengetahuan bagaimana cara mengelola kelas yang baik, serta bagaimana menerapkan model dan metode yang tepat dan sesuai dalam menyajikan materi agar mudah dimengerti oleh peserta didik. Melalui pergaulan dengan warga sekolah praktikan dapat belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, belajar menghargai orang lain serta belajar untuk berorganisasi. Namun masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus praktikan perbaiki dengan terus berlatih dan melakukan introspeksi diri.

Melalui kegiatan PPL 2 yang telah terlaksana praktikan dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Seperti halnya ilmu pengetahuan lain Matematika juga memiliki kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran.

Kekuatan dalam pembelajaran matematika:

- a. Matematika adalah ilmu induk, yaitu ilmu yang menjadi dasar/induk bagi ilmu-ilmu yang lain seperti fisika, kimia dan ekonomi. Jika seseorang dapat menguasai matematika maka akan mudah untuk menguasai ilmu-ilmu lainnya.
- b. Matematika bersifat praktis, artinya banyak penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika kontekstual seseorang akan mudah menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika.
- c. Pembelajaran matematika dapat melatih kemampuan pemahaman, penalaran dan komunikasi serta pemecahan masalah. Selain itu seseorang yang belajar matematika juga dilatih untuk berpikir kritis, teliti dan cermat.

Kelemahan dalam pembelajaran matematika:

- a. Matematika merupakan ilmu yang abstrak sehingga menyebabkan banyak orang termasuk peserta didik mengalami kesulitan untuk mempelajarinya.
- b. Kesan matematika sebagai pelajaran yang sulit menyebabkan peserta didik takut belajar matematika serta malas untuk mempelajarinya.
- c. Matematika dalam pembelajarannya membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pelajaran yang lain yaitu untuk memastikan semua peserta didik telah memahami apa yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana PBM

Sarana dan prasarana PBM di SMP N 3 Magelang sudah cukup baik dan lengkap. Namun LCD hanya tersedia di kelas IX dan sebagian kelas VIII sehingga menghambat guru yang akan menggunakan power point sebagai media pembelajaran, akan tetapi kekurangan itu dapat diatasi dengan penyediaan LCD yang dapat di pindah-pindahkan. Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang cukup lengkap dan dapat dipinjam peserta didik dan guru sebagai sumber referensi. Ketersediaan buku-buku BSE terutama untuk kelas VII masih perlu ditambah kuotanya karena masih terdapat kekurangan disebabkan oleh penambahan kuota peserta didik kelas VII. Untuk memperlancar proses pembelajaran, sekolah juga menyediakan laboratorium IPA, fisika, bahasa, multimedia, dan komputer. Namun belum ada laboratorium matematika dan alat peraga matematika untuk menunjang pembelajaran matematika.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang studi Matematika yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Mawarti, S.Pd. dan Ibu Pudji Wahyuni, S.Pd. Kedua guru pamong merupakan guru senior yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar sehingga sudah sangat kompeten dibidangnya. Beliau dapat menguasai dan mengendalikan kelas selama PBM sehingga dapat berjalan kondusif dan efektif. Selama PBM berlangsung Beliau dapat membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat mudah diserap serta dapat memberikan penguatan kepada peserta didik. Tak lupa disetiap akhir pembelajaran Beliau selalu memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.

Bapak Dr. Rochmad, M.Si, merupakan dosen pembimbing praktikan selama PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Beliau adalah dosen matematika yang disiplin dan kompeten. Sebelum penerjunan beliau memberikan banyak nasihat dan bimbingan mengenai bagaimana cara melakukan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Selama PPL 2 berlangsung beliau juga telah memberikan bimbingan kepada praktikan baik secara langsung melalui kunjungan ke sekolah maupun melalui e-mail. Suntikan motivasi dari Beliau menjadi dorongan semangat yang sangat berarti bagi praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang dapat dikatakan sudah sangat baik. Pembelajaran telah berlangsung dua arah yaitu dari guru dan dari peserta didik

sehingga pembelajaran berlangsung interaktif. Didukung pula dengan tersedianya sarana prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL praktikan memiliki bekal yaitu telah mengikuti mata kuliah yang mendukung kegiatan PPL, pembelajaran microteaching dan pembekalan PPL. Di sekolah guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Namun praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh praktikan. Oleh karena itu praktikan berusaha memperbaikinya dengan terus belajar, berlatih dan berbenah diri. Praktikan juga harus berlatih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas, menguasai materi pembelajaran, dan menggunakan model dan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

6. Nilai Tambah setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan dapat mengetahui kondisi sekolah sebenarnya sehingga praktikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan segala tugas yang harus diselesaikan. Secara khusus, praktikan memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi pembelajaran matematika di kelas, berbagai karakteristik peserta didik dan cara menanganinya, serta cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika yang menarik dan efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk SMP N 3 Magelang adalah agar tetap mempertahankan kualitas serta agar dapat mengembangkan potensi peserta didiknya sehingga memperoleh prestasi baik akademik maupun nonakademik. Untuk seluruh warga SMP N 3 Magelang semoga tetap dapat mempertahankan hubungan yang harmonis antar komponen sekolah. Sedangkan bagi UNNES agar tetap dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan serta meningkatkan dan memperbaiki mutu kurikulumnya sehingga mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk dapat diterapkan dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang terkait. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 3 Magelang.

Magelang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong I



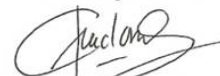
Sri Mawarti, S.Pd.
NIP 196108131982032013

Guru Pamong II



Pudji Wahyuni, S.Pd.
NIP 195408151987032002

Mahasiswa praktikan



Arum Nur Wulandari
4101409030